

Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji relevansi nilai atas penerapan standar akuntansi pada kondisi unik, yaitu PSAK 72 pada masa krisis global yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 504 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengeksplorasi bagaimana relevansi nilai atas penerapan PSAK 72 dan pandemi Covid-19, penelitian ini menggunakan model harga Ohlson.

Hasil penelitian menemukan bahwa laba bagi perusahaan yang terdampak atas penerapan PSAK 72 memiliki hubungan negatif signifikan dengan harga saham. Sebaliknya, laba perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan berkorelasi positif dengan harga saham. Sementara itu, hasil penelitian juga menemukan bukti bahwa penerapan PSAK 72 di masa pandemi Covid-19 secara positif bernilai relevan bagi pengguna informasi akuntansi.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang relevan bagi konstituen laporan keuangan mengenai konsekuensi atas penerapan PSAK 72 di masa pandemi Covid-19 terhadap kualitas informasi akuntansi di Indonesia. Studi ini menghadirkan setting unik untuk menguji bagaimana penerapan standar akuntansi bernilai relevan dengan kondisi krisis akibat Covid-19 di Indonesia. Mengingat pentingnya penerapan PSAK 72, hasil penelitian ini dapat menambah literatur saat ini dengan memberikan bukti empiris tentang bagaimana penerapan standar akuntansi di masa krisis global akibat pandemi Covid-19.

Kata kunci: IFRS, Covid-19, Relevansi Nilai, PSAK 72, Model Harga

Abstract

This study examined the adoption of IFRS 15 during the global crisis caused by the Covid-19 pandemic on the value relevance of accounting information with the unique setting of Indonesia. The research sample 504 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. To explore the value relevance of implementing IFRS 15 and the Covid-19 pandemic, this study uses Ohlson Price Model.

The results show that the implementation of IFRS 15 for the affected companies significantly had a negative relationship with stock prices. On the other hand, the earnings of companies affected by the Covid-19 pandemic significantly had a positive relationship with stock prices. Meanwhile, the results also found evidence that the implementation of IFRS 15 during the Covid-19 pandemic was positively relevant for users of accounting information.

This study provides relevant insights for constituents of financial statements regarding the consequences of implementing IFRS 15 during the Covid-19 pandemic on the quality of accounting information in Indonesia. This presents a unique setting to test how the implementation of the accounting standards is value relevant to the Covid-19 crisis condition in Indonesia. Given the importance of implementing IFRS 15, the results of this study can add to the current literature by providing empirical evidence on how to apply accounting standards during the global crisis due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: IFRS, Covid-19, Value Relevance, IFRS 15, Price Model